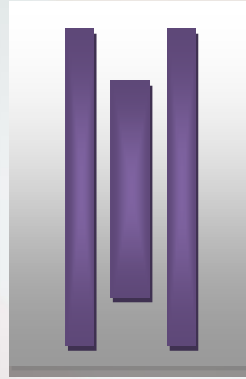


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024 (LKJIP)



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMPANA

TAHUN 2024

Alamat: Jl Sultan Hasanuddin No. 32 Ampara (0464) 22069



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Ampana tahun 2024 telah berhasil disusun. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Umum Daerah Ampana tahun 2024 ini disusun sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk pelaporan hasil kegiatan selama setahun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam manajemen sektor publik, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholders (DPRD, Instansi Pemerintah Daerah dan Masyarakat). Kedua, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang.

Penyusunan LKjIP dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada public terkait capaian kinerja RSUD Ampana Tahun 2024 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya beserta kendala dan hambatan yang dihadapi sebagai bahan evaluasi dan perbaikan perencanaan di tahun berikutnya.

Atas kerjasama dari semua pihak, khususnya para pejabat struktural maupun fungsional serta staf administrasi Rumah Sakit Umum Daerah Ampana, serta tim penyusunan LKjIP Tahun 2024 sehingga terwujud laporan ini, kami ucapkan terima kasih.

Ampana, 23 Januari 2024

DIREKTUR

Rumah Sakit Umum Daerah Ampana

Kabupaten Tojo Una-Una



dr.NIKO S,Ked., M.K.M.,M.M

NIP. 19811125 200902 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	1
1.3 Gambaran Umum Organisasi	3
1.4 Maksud dan Tujuan.....	3
1.5 Sistematika LKJIP 2024.....	16
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK	
2.1 RPJMD Pemda.....	20
2.2 Rencana Strategis.....	21
2.3 Rencana Kinerja Tahun 2024	23
2.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)	25
2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Perbandingan Target dan realisasi Kinerja.....	30
3.2 Perbandingan Target dan realisasi Kinerja dengan Tahun Lalu	32
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Pimpinan	32
3.4 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja.....	35
3.5 Analisis efisiensi SDM sesuai dengan Perjanjian kinerja pimpinan dan Individu	38
3.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan Kinerja pimpinan dan Individu sesuai dengan Perjanjian Kinerja	39
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	43
4.2 Saran	43
Lampiran	
1. Perjanjian Kinerja	
2. Foto-Foto Kegiatan	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2024 RSUD Ampana merupakan laporan kali kedua dari siklus lima Tahunan Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Ampana tahun 2021 –2026. Renstra dijabarkan tiap tahun dalam Rencana Kinerja. Sebagai bagian dari siklus akuntabilitas, penyusunan LKJIP tahun 2024 telah mengacu pada Renstra dan Rencana Kinerja Tahun 2024. Sebagai bagian unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten TojoUna-Una, maka semua materi dan substansi dalam Renstra Pemerintah Kabupaten TojoUna-Una secara keseluruhan. LKJIP Tahun 2024 menyajikan semua capaian kinerja dari semua sasaran dan kegiatan selama Tahun 2024. Penilaian capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan target atau rencana dalam Rencana Kinerja tahun 2022 dengan realisasinya.

Sesuai dengan Rencana Kinerja 2024 selama periode 2024 ini Rumah Sakit Umum Daerah Ampana melaksanakan **10 kegiatan** dalam **3 program**. Untuk melaksanakan semua aktivitas ini disediakan anggaran sebesar **Rp. 100.428.508.885** Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar **Rp. 100.398.053.699** atau sebesar **99,97%**. Capaian kinerja selama tahun 2024 menunjukkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Ampana telah berhasil memenuhi target capaian kinerja Untuk semua Indikator kinerja pemerintah daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024.

Tahun 2024 indikator pelayanan BLUD tahun 2024 kembali terjadi pelampauan walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tetapi belanja barang dan jasa BLUD mengalami pelampauan sebesar 105% hal ini dikarenakan peningkatan kunjungan pasien dan diikuti dengan fleksibilitas kegiatan Operasional sesuai kebutuhan Rumah Sakit, Selain itu indikator Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN dan Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor tidak mencapai 100%.

Indikator kinerja sasaran Meningkatnya Sumber Daya Manusia Kesehatan daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 telah tercapai. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan. Selain itu RSUD Ampana sampai saat ini terus berupaya untuk mendatangkan dokter spesialis penunjang lainnya untuk memenuhi standar pelayanan di Rumah Sakit dengan menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang memprogramkan dokter spesialis penunjang tersebut dan juga dengan mengajukan surat permohonan bantuan dari pihak Kementerian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi

Pada tahun 2024 Indikator kinerja kegiatan meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai mengalami peningkatan target dari tahun sebelumnya yang menjadi 97% hal ini dikarenakan adanya peningkatan kegiatan in house training yang tahun sebelumnya belum terlaksana. Selain itu indikator kinerja Tersedianya Administrasi Pelayanan Umum (logistik) belum mencapai target 100%, dikarenakan masih adanya kebutuhan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Oleh karena itu pengadaan kebutuhan sarana prasarana rumah sakit akan di rencanakan kembali di tahun selanjutnya. Berikut upaya tindak lanjut untuk perbaikan indikator kinerja tahun 2024:

1. Mengevaluasi belanja BLUD yang melampaui anggaran agar sesuai dengan pendapatan yang ada
2. Meningkatkan koordinasi dengan pihak Kementrian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi dalam upaya penempatan Dokter Spesialis Kontrak RSUD Ampa sehingga anggaran jasa dokter PGSD dapat terealisasi sesuai kebutuhan RSUD Ampa.
3. Mengusulkan kembali kegiatan house training untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan
4. Mengusulkan kembali kebutuhan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan di Rumah Sakit.

Diharapkan dengan tersusunnya LKJIP ini dapat dijadikan alat pembanding dalam pelaksanaan kegiatan dan peningkatan Kinerja tahun mendatang dengan lebih baik.

Ampa, 23 Januari 2024

DIREKTUR

Rumah Sakit Umum Daerah Ampa

Kabupaten Tojo Una-Una

dr.NIKO S,Ked., M.K.M.,M.M

NIP. 19811125 200902 1 001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang amat penting dalam praktek akuntansi dan pelaporan keuangan di lingkungan pemerintah berhubungan dengan penetapan satuan kerja instansi yang memiliki tanggung jawab publik secara eksplisit di mana laporan keuangannya wajib diaudit dengan opini dari lembaga pemeriksa yang berwenang. Instansi demikian digolongkan sebagai Entitas Pelaporan. Sementara instansi lain yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan berperan secara terbatas sebagai entitas akuntansi berperan sebagai penyumbang bagi Laporan Keuangan yang disusun dan disampaikan oleh Entitas Pelaporan. Dalam Peraturan Pemerintah ini ditetapkan bahwa yang termasuk Entitas Pelaporan adalah pemerintah pusat, pemerintah daerah, setiap Kementerian Negara/Lembaga, dan Bendahara Umum Negara. Sementara itu, setiap kuasa Pengguna Anggaran, termasuk entitas pelaksana Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan, untuk tingkat pemerintah pusat, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Bendahara Umum Daerah, dan kuasa Pengguna Anggaran tertentu di tingkat daerah diwajibkan menyelenggarakan akuntansi sebagai Entitas Akuntansi.

Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 ini menjabarkan lebih rinci komponen Laporan Keuangan yang wajib disusun dan disampaikan oleh setiap tingkatan Pengguna Anggaran, pengelola perbendaharaan, serta pemerintah pusat/daerah. Selain itu, diatur pula hierarkhi kegiatan akuntansi mulai dari tingkat satuan kerja pelaksana sampai tersusunnya Laporan Keuangan pemerintah pusat/daerah dengan ketentuan jadwal yang diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

Dalam rangka memperkuat akuntabilitas pengelolaan anggaran dan perbendaharaan, setiap pejabat yang menyajikan Laporan Keuangan diharuskan memberi pernyataan tanggung jawab atas Laporan Keuangan yang bersangkutan. Menteri/pimpinan lembaga/gubernur/bupati/walikota/kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah harus secara jelas menyatakan bahwa Laporan Keuangan telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai dan informasi yang termuat pada Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan SAP.

Peraturan Pemerintah ini juga merupakan landasan bagi penyelenggaraan kegiatan akuntansi mulai dari satuan kerja Pengguna Anggaran, penyusunan Laporan Keuangan oleh Entitas Pelaporan dan penyajiannya kepada BPK untuk diaudit, hingga penyampaian

rancangan undang-undang atau rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan secara selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Penyelenggaraan SAKIP pada SKPD dilaksanakan oleh Entitas Akuntabilitas Kinerja SKPD, Penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, Perjanjian Kinerja, pengukuran Kinerja, pengelolaan data Kinerja, pelaporan Kinerja dan reviu dan evaluasi Kinerja (Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014)

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014)

Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang

ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP, menilai tingkat implementasi SAKIP, menilai tingkat akuntabilitas kinerja, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP, memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021)

Kabupaten Tojo Una-Una sebagai Daerah Otonom. Kabupaten Tojo Una-Una perlu melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan ekonomi, penyiapan sarana dan prasarana pemerintahan, pemberdayaan dan peningkatan sumber daya manusia, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2003)

Laporan Akuntabilitas kinerja UPT BLUD RSUD Ampana merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pencapaian visi dan misi UPT BLUD RSUD Ampana yang harus selaras dengan visi dan misi Kabupaten Tojo Una-una untuk periode 2021-2026 dan diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPT BLUD RSUD Ampana Kabupaten Tojo Una-una. Pengukuran kinerja tersebut disamping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis dapat dilihat sebagai suatu sistem lacak performansi pada unit organisasi UPT BLUD RSUD Ampana yang merupakan langkah awal untuk pengendalian fungsi-fungsi manajerial secara menyeluruh.

1.2 LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum penyusunan LKIP RSUD Ampana Tahun 2024 ada sebagai berikut :

1. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2003
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Instansi Pemerintah
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/Tahun 2014 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Dilingkungan Instansi Pemerintah
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tojo Una-una Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Tojo Una-una Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tojo Una-una Nomor 35 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Tojo Una-una Tahun 2016 – 2021.
13. Peraturan Daerah Kabupaten Tojo Una-Una nomor 14 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tojo Una-Una (Lembaran Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2018 Nomor 14, Tambahan Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Nomor 77)

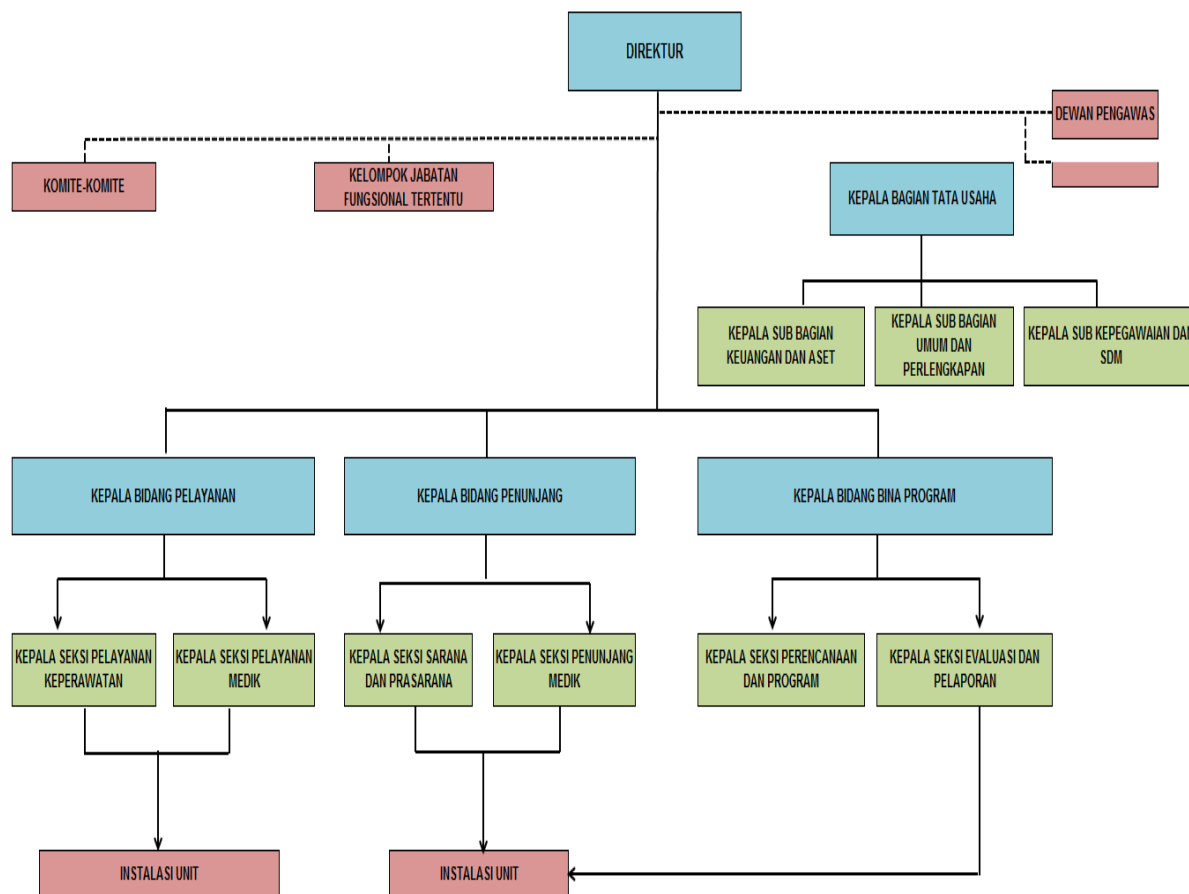
1.3 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Rumah Sakit Umum Daerah Ampana merupakan Rumah Sakit Kabupaten Tojo Una - Una yang terletak di Kecamatan Ampana Kota, dengan luas tanah ± 48.896 m², dengan kapasitas 120 tempat tidur. Dibangun tahun 1986 dengandana LOAN, bantuan Bank Dunia melalui Proyek P2KTP II dan diresmikan oleh Gubernur Propinsi Sulawesi Tengah tanggal 15 Desember 1988.

Rumah Sakit Umum Daerah Ampana merupakan Rumah Sakit Rujukan di Wilayah Tojo Una-Una dengan luas wilayah 5.958 KM², luas laut 3.566,21KM² dan panjang pantai 951.115KM² dan terdiri dari 12 Kecamatan,

12 Kelurahan, 144 Desa dengan jumlah penduduk □ 155.614 jiwa, dengan jumlah 16 Puskesmas, 46 puskesmas pembantu, 80 Poskesdes, 203 Posyandu dan 121 Desa Siaga dan 52 Desa siaga aktif. Rumah Sakit Umum Daerah Ampana selain menerima rujukan dari Puskesmas di wilayah Kabupaten Tojo Una-una juga banyak menerima rujukan dari wilayah Kabupaten lain.

RSUD Ampana memiliki Bagan Struktur organisasi UPT BLUD RSUD Ampana sebagai berikut:



RSUD Ampana memiliki Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), upaya peningkatan (promotif), pencegahan terjadinya penyakit (preventif) dan melaksanakan upaya rujukan serta pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan Rumah Sakit

2. Fungsi Rumah Sakit

- Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan

- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis;
- f. Pelayanan keperawatan;
- g. Pelayanan rujukan;
- h. Pelayanan pendidikan dan pelatihan;
- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sert pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.
- l. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

RSUD Ampana memiliki fasilitas sarana bangunan, kapasitas listrik, pengolahan limbah, sarana air bersih dan fasilitas jalan dan selokan sebagai berikut:

3. Susunan Organisasi RSUD Ampana

Susunan Organisasi RSUD, terdiri dari :

- 1. Direktur
- 2. Kepala Bagian Tata Usaha, membawahi :
 - a. Subbagian Keuangan dan Aset
 - b. Subbagian Kepegawaian dan SDM
 - c. Subbagian Umum dan Perlengkapan
- 3. Bidang Pelayanan, membawahi :
 - a. Seksi Pelayanan Medik
 - b. Seksi Pelayanan Keperawatan
- 4. Bidang Penunjang Medik dan Non Medik, membawahi :
 - a. Seksi Penunjang Medik;
 - b. Seksi Penunjang Non Medik (Sapras)
- 5. Bidang Bina Program

- a. Seksi Perencanaan dan Program
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 7. Instalasi

RSUD Ampana memiliki Falsafah Visi, Misi, Motto, Budaya Kerja dan Tujuan sebagai berikut:

1. FALSAFAH

Rumah Sakit Umum Daerah Ampana memberikan pelayanan paripurna tanpa membedakan suku, bangsa, agama dan status sosial.

2. VISI

”Terwujudnya Pelayanan Prima”

3. MISI

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, professional dan terjangkau. Bagi masyarakat Tojo Una-Una dan sekitarnya.
- b. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan Pelatihan.
- c. Meningkatkan Kelengkapan Saranadan Prasarana sesuai Standart Rumah sakit type C.

4. MOTTO

“Pelayanan Paripurna Kebanggaan Kami”

5. TUJUAN

- a. Meningkatkan cakupan layanan kesehatan:
 - 1. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat darurat;
 - 2. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat jalan;
 - 3. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat inap;
 - 4. Meningkatnya angka pemanfaatan tempat tidur (BOR);
 - 5. Meningkatnya jumlah pasien miskin yang terlayani.
- b. Meningkatnya kualitas layanan kesehatan
 - 1. Meningkatnya alat kesehatan/kedokteran yang beroperasi sesuai standar;
 - 2. Meningkatnya penyediaan obat esensial generik atas persediaan obat diRS;
 - 3. Meningkatnya jumlah tenaga dokter spesialis.
- c. Menciptakan lingkungan rumah sakit yang *“Berorientasi pada*

pelanggan(Oriented Customer)''.

1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran;
2. Terlaksananya peningkatan sarana dan prasaranaa paratur;
3. Terlaksananya peningkatan disiplinaparatur.

6. NILAI DASAR RSUD AMPANA (CORVALUE)

- a. Kejujuran
- b. Keterbukaan
- c. KerendahanHati
- d. KasihSayang
- e. KesediaanMelayani
- f. Loyalitas

7. BUDAYA KERJA RSUD AMPANA Dikenal dengan gerakan 3T:

- a. Tertib Pelayanan
- b. Tertib Administrasi
- c. Tertib Keuangan

RSUD Ampana memiliki Sarana bangunan, kapasitas listrik, pengolahan limbah, sarana air bersih dan fasilitas jalan dan selokan sebagai berikut:

1. Sarana Bangunan

Dibangun diatas tanah seluas $\pm 48.896.M2$. Luas bangunan Efektif $\pm 8301,93M2$ dengan kapasitas 94 tempat tidur. Pagar batas tanah Rumah Sakit: $800m^2$

No	NamaGedung	Tahun	Luas Bangunan	Keterangan
1	Gedung Administrasi/Lantai Atas	1988	524,99m2	Sudah mengalami beberapa kali renovasi
2	Poliklinik/LantaiBawah	1988	420,40m2	Sudah mengalami beberapa kali renovasi
3	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	1988	250m2	Sudah mengalami beberapa kali renovasi
4	Instalasi Farmasi	2006	154m2	Belum pernah direnovasi
5	Instalasi Laboratorium	2006	246m2	Belum pernah direnovasi
6	Instalasi Radiologi	1988	167m2	Sudah mengalami beberapa kali

				renovasi
7	Perawatan ICU	1988	252m2	Sudah mengalami renovasi
8	Kamar Operasi (OK)	1988	384m2	Sudah mengalami beberapa kali renovasi
9	Perawatan Kebidanan dan Ruang Bayi	1988	431m2	Sudah mengalami beberapa kali renovasi
10	Perawatan Maternitas	2012	76m2	Bangunan Baru
11	Perawatan I (Bedah)	1988	420m2	Sudah pernah di renovasi
12	Perawatan VIP (Perawatan III)	2007	468m2	Renovasi pada tahun 2013
13	Instalasi Gizi	2016	222m2	Belum pernah di renovasi
14	Kamar Jenazah	2016	56m2	Belum pernah di renovasi
15	Gedung IPSRS, bengkel dan ruang Mesin	2016	168m2	Belum pernah di renovasi
16	Perumahan Dokter Gigi	1988	129m2	Sudah pernah di renovasi
17	Perawatan Anak	2012	501m2	Bangunan baru
18	Koridor	1988	900m2	Sudah pernah di renovasi
19	Gedung Asrama	1988	876m2	Sudah pernah di renovasi
20	Mushallah	2001	89m2	Belum pernah direnovasi
21	Gedung Rehabilitasi medik	2008	232m2	Belum pernah di renovasi
22	Gedung Laundry	2008	131m2	Belum pernah di renovasi
23	Gedung kantin	2008	28m2	Belum pernah di renovasi
24	Gedung Unit Transfusi darah Rumah Sakit (UTDRS)	2012	236m2	Gedung Baru
25	Perawatan IV	2011		Gedung baru
26	Tempat Parkir Mobil RS I	2008	60m2	Belum pernah di renovasi
27	Perawatan Jiwa	2013	501m2	Gedung Baru
28	Perawatan II (Penyakit Dalam)	1988	420m2	Sudah pernah di renovasi
29	Bangunan Instalasi Pengolahan air limbah	2021	112m2	Bangunan Baru

	(IPAL)			
30	Bangunan mesin Incenerator	2013	24m2	Bangunan baru
31	Pos Penjagaan I	1988	10m2	Belum pernah di renovasi
32	Pos Penjagaan II	1988	10m2	Belum pernah di renovasi
33	Tempat parkir Mobil RS II	2008	36m2	Belum pernah renovasi
33	Bangunan IGD Maternal & Neonatal	2016	342m2	BangunanBaru
34	Bangunan Perawatan Kelas III	2016		BangunanBaru
35	Bangunan Perawatan Kelas 1 dan 2	2017		BangunanBaru
36	Bangunan IGD Baru	2017		BangunanBaru
37	Bangunan Kamar Operasi Baru	2017		BangunanBaru
38	Bangunan Centrl Sterille Service Departement (CSSD)	2018		BangunanBaru
39	Bangunan Gudang Farmasi	2020		BangunanBaru

2. Kapasitas Listrik

Sumber listrik RSUD Ampana yang menyuplay berasal dari 2 sumber yaitu PLN dan Genset. Pada tahun 2021 RSUD Ampana Memiliki 2 Unit Trafodengan kapasitas 197 KVA, Genset 2 Unit 200 KVA dan ATS 2 Unit kapasitas 200 KVA untuk melayani gedung-gedung yang ada di RSUD Ampana. Pada Tahun 2022 akan dilakukan lagi penambahan listrik dengan kapasitas 200KVA pada gedung-gedung yang membutuhkan listrik.

3. Pengolahan Limbah

- a. Pengolahan Limbah Cair (IPAL) sudah dibangun sejak tahun 2011 dengan kapasitas 50 Tempat Tidur, seiring perkembangan, maka kapasitas tempat tidur di RSUD Ampana juga mengalami peningkatan. Sehingga untuk mengatisipasi kelebihan beban (Overloaded), ditahun 2021 dilakukan

pembangunan IPAL yang baru dengan kapasitas yang lebih besar.

- b. Pengolahan Limbah Padat B3 RSUD Ampana memiliki fasilitas Incenerator berfungsi dengan baik tapi tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya disebabkan karena tidak memiliki izin oprasional. Oleh karena itu sejak tahun 2017 pihak RSUD Ampana melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk pengolahan limbah padat B3 sampai saat ini.

4. Sarana Air Bersih

RSUD Ampana disuplai sumber air bersih dari dua sumber yaitu PAM dan Sumur Artesis (air tanah dalam), yang mana sampai saat ini masih digunakan pihak RSUD Ampana.

5. Fasilitas Jalan Dan Selokan

Fasilitas jalan dan Parit RSUD Ampana saat ini sebagian masih memerlukan perbaikan untuk meningkatkan pelayanan RSUD Ampana

RSUD Ampana memiliki Sarana Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap dan Pelayanan Penunjang sebagaiberikut:

1. PELAYANAN RAWAT JALAN

a. INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Instalasi gawat darurat merupakan bagian dari pelayanan RSUD Ampana yang memberikan pelayanan medis selama 24jam, dari berbagai macampenyakit kegawatdaruratan, secara cepat, tepat dan didukung dengan SDM yang profesional

b. KLINIK UMUM

Sebagai antisipasi atas kebutuhan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat, maka RSUD Ampana menyediakan fasilitas pelayanan klinik yang ditangani oleh dokter umum.

c. KLINIK MATA

Masing2 pemeriksaan mata dengan fundus copy, pemeriksaan refraksi /visus dengan auto refraksi, pemeriksaan mata degan slit lamp, pemeriksaan mata dengan keratometri, pemeriksaan refraksi/visus pada anak-anak. Dengan fasilitas teknologi terkini pulihkan penglihatan anda bersama dokter mata kami. Ditangani oleh dokter spesialis mata

d. KLINIK BEDAH

Ditangani oleh dokter spesialis bedah yang berpengalaman dibidangnya. Jenis pelayanan yang diberikan seperti konsultasi rawat jalan bedah antara

lain rawat luka, pasang /bukakateter, perawatan post operasi.

e. **KLINIK KULIT DAN KELAMIN**

Ditangani oleh dokter spesialis Kulit dan Kelamin yang berpengalaman dibidangnya. Memberikan pelayanan medis terhadap berbagai permasalahan kesehatan yang meliputi penyakit menular seksual, dermatologi infeksi, dermatosis, dermato-alergo-imunologi, dermatologi non infeksi, genodermatitis, tumor kulit, dermatitis kosmetik serta kedaruratan kulit.

f. **KLINIK DALAM**

Ditangani oleh 2 orang dokter spesialis penyakit dalam yang berpengalaman dibidangnya serta dilengkapi dengan EKG.

g. **KLINIK JIWA**

Ditangani oleh dokter spesialis jiwa yang berpengalaman dibidangnya

h. **KLINIK SARAF**

Ditangani oleh dokter spesialis saraf yang berpengalaman dibidangnya dan menangani kasus-kasus penyakit saraf.

i. **KLINIK KANDUNGAN**

Ditangani oleh dokter spesialis kandungan yang berpengalaman dibidangnya serta dilengkapi dengan *Gynecologist* standart dan USG4 dimensi.

j. **KLINIK GIGI**

Ditangani oleh dokter gigi dan perawat gigi yang berpengalaman di bidangnya serta dilengkapi dengan dua dental unit.

k. **KLINIK ANAK**

Ditangani oleh dokter spesialis anak yang berpengalaman dibidangnya. Menangani konsultasi dan pemeriksaan pada bayi, balita dan anak (dibawah usia 17 tahun)

2. PELAYANAN RAWAT INAP

No	Nama Ruangan	Jumlah Tempat Tidur sesuai Kelas					Jumlah
		VIP	Kls1	Kls2	Kls3	Non Kelas	
1	Velabira	0	0	4	18	0	22
2	Mampakasau	0	1	2	19	0	22

3	Marivavo	5	8	0	0	0	13
4	Rapakaroso	0	0	0	33	0	33
5	AnaMainu	0	0	8	22	0	30
6	PalindoRaya	0	0	0	25	3	28
7	Rapakadago	0	10	12	0	0	22
8	ICU	0	0	0	0	24	24
9	Tovendaya Indo	2	2	3	22	2	31
10	AnaKodi	0	0	0	0	15	15
JUMLAH TOTAL		7	21	26	134	25	240

3. PELAYANAN PENUNJANG

a. LABORATORIUM 24 JAM

Pelayanan ini dibuka 24 Jam yang ditangani oleh tenaga analis yang berpengalaman dilengkapi dengan peralatan penunjang medis, baik pemeriksaan darah, urine, feses dan kimia darah.

b. RADIOLOGI 24JAM/ ONCALL

Instalasi Radiologi RSUD Ampana member layanan 24 jam pemeriksaan Radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto atau gambar untuk membantu diagnosis.

c. FISIOTERAPI

Ditangani oleh tenaga Fisioterapi yang berpengalaman dan dilengkapi dengan peralatan fisioterapi yang memadai.

d. APOTIK 24 JAM

Melayanai pasien setiap harinya selama 24 jam, layanan yang diberikan berupa pelayanan obat untuk pasien rawat jalan, pasien rawat inap dan pasien IGD, Pelayanan Informasi Obat dan tata cara penggunaannya kepada pasien dan keluarga pasien.

e. INSTALASI GIZI

Instalasi gizi menangani gizi untuk pasien rawat inap (pengelolaan makanan pasien) serta menangani konsultasi rawat jalan dan rawat inap.

f. PPATRS

Merupakan pusat pelayanan administrasi terpadu rumah sakit yang memberikan pelayanan jaminan asuransi.

g. UTDRS(UNIT TRANSFUSI DARAH RUMAH SAKIT)

Pelayanan 24jam (Oncall) dipimpin oleh tenaga analis kesehatan yang berkompeten di bidangnya dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai

h. KAMAR OPERASI (OK)

Pelayanan 24 Jam mempunyai 3 Ruangan operasi ditangani oleh dokter spesialis bedah dan spesialis anasthesi, tenaga anastesi dan perawat yang berpengalaman

i. IPSRS

Merupakan unit pelayanan yang bertugas untuk melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana rumah sakit.

j. INSTALASI SANITASI

Merupakan Instalasi yang menangani kegiatan-kegiatan sanitasi Rumah Sakit yang meliputi pemantauan kualitas lingkungan, pengelolaan limbah dan penyehatan air, sanitasi ruang, lingkungan dan pengendalian vektor

k. REKAMMEDIK

Kegiatan rekam medis dimulai saat pendaftaran pertama pasien, baik sebagai pasien rawat inap maupun sebagai pasien rawat jalan

l. ADMISI/LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN

Layanan tempat informasi dan pengaduan pasien di RSUD Ampana.

m. SATUAN PENGAMANAN

Satpam siap menjaga keamanan 2x24 Jam di RSUD Ampana.

n. AMBULANCE 24 JAM

Mobil ambulance yang siap 24 jam antar jemput pasien.

o. KAMAR JENAZAH

Instalasi yang menangani bagian jenazah di RSUD Ampana.

p. LAUNDRY

Tempat pencucian seluruh linen di RSD Ampana

RSUD Ampana memiliki Sumber Daya Manusia/Ketenagaan di rumah sakit ampana sebagai berikut:

NO	NAMA JABATAN	KEADAAN PEGAWAI			
		JENIS PEGAWAI			TOTAL
		PNS	P3K	NON PNS	
1	Struktrual	14	0	0	14
2	Dokter Umum	6	0	7	13
3	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	2	0	0	2

4	Dokter Spesialis Bedah	2	0	0	2
5	Dokter Spesialis Mata	1	0	0	1
6	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	0	0	1
7	Dokter Spesialis Saraf	1	0	1	2
8	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	0	0	2
9	Dokter Spesialis Anak	1	0	0	1
10	Dokter Spesialis Anestesi	1	0	0	1
11	Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan	1	0	0	1
12	Dokter Spesialis Radiologi	1	0	0	1
13	Dokter Gigi	2	0	0	2
14	Fisioterapi	1	1	0	2
15	Bidan	26	77	19	122
16	Perawat	81	190	37	308
17	Perawat Anestesi	1	0	1	2
18	Apoteker	3	6	7	16
19	Asisten Apoteker	8	16	2	26
20	Administrator Kesehatan	2	6	0	8
21	Epidemiologi	1	4	0	5
22	Nutrisi/petugas gizi	4	1	3	8
23	Radiografer	3	1	1	5
24	Teknisi Elektromedis	2	0	0	2
25	Sanitarian	5	4	0	9
26	Perekam Medis	5	1	0	6
27	Tenaga Administrasi Perekam Medis	0	0	7	7
27	Perawat Gigi	2	0	0	2
28	Pranata Laboratorium	5	14	8	27
29	Psikologis Klinis	1	0	0	1
30	Verifikator Klaim	0	0	5	5
31	Operator IT	0	1	2	3
32	Pengadministrasi Umum	2	0	25	27
33	Pengadministrasi Keuangan	1	0	0	1
34	Verifikator Keuangan	1	0	0	1
35	Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris	3	0	0	3
36	Analisis Pembayaran Jaminan Kesehatan	1	0	0	1
37	Pendorong Pasien	0	0	5	5
38	Arsiparis	0	2	0	2
39	Analisis Aparatur SDM	0	1	0	1
40	Petugas Admisi	0	0	2	2
41	Pengawas Kelistrikan	1	0	0	1
42	Teknisi Kelistrikan/elektro (IPSRs)	0	0	9	9
43	Petugas Gudang	0	0	5	5
44	Pemulasaran Jenazah	0	0	2	2
45	Petugas Kebersihan	0	0	51	51
46	Petugas Laundry	0	0	6	6
47	Pramu Saji	0	0	12	12
48	Petugas Keamanan	0	0	15	15

49	Supir	0	0	7	7
50	Promosi Kesehatan	0	2	0	2
51	Juru Masak	0	0	10	10
TOTAL		194	327	249	770

RSUD Ampana memiliki pemanfaatan teknologi dan informasi SIMRS di rumah sakit ampana sebagai berikut:

Data SIMRS yang digunakan RSUD Ampana :

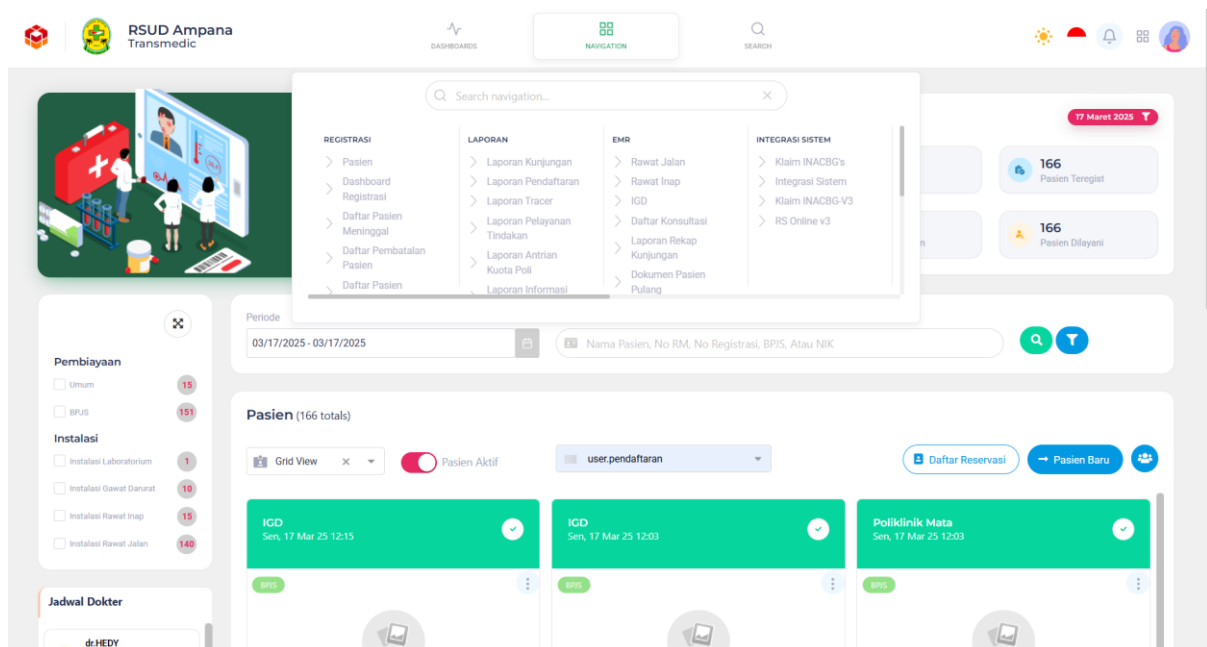
Nama SIMRS : SIMRS TRANSMEDIC

Vendor : PT. Natif Inter Buana

Biaya /Harga : Rp. 120.000.000

Status : Hak Guna Pakai (Berdasarkan MoU)

Jumlah Menu : ± 65 modul



A. Tujuan Dikembangkan

Belum adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Ampana yang sesuai kebutuhan menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Ampana terkendala dalam pengolahan data pasien, berdasarkan observasi di lapangan memang sudah ada sistem informasi yang sudah digunakan namun belum bisa memenuhi kebutuhan secara menyeluruh di RSUD Ampana. Sistem Informasi yang sudah ada merupakan Aplikasi yang berbasis Dekstop yang merupakan aplikasi gratisan yang di download dari internet. Aplikasi ini sudah berjalan sejak tahun 2022, namun demikian masih banyak kendala dan permasalahan yang belum bisa terakomodir dalam system tersebut.

Oleh karena itu, RSUD Ampara kemudian mengupayakan untuk membangun Aplikasi dengan melibatkan Pihak ketiga / Vendor. RSUD Ampara berusaha membangun program aplikasi untuk mempermudah proses pengolahan data yang ada dan menghasilkan laporan-laporan secara cepat, tepat dan akurat. Adapun program aplikasi tersebut adalah “SIMRS Transmedik“. Harapan dari dikembangkannya aplikasi ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi para pemegang kebijakan di RSUD Ampara untuk mengambil keputusan yang tepat sehingga sedini mungkin kesalahan akan dapat diminimalisir.

B. Perancangan SIMKES/RME

Tujuan dari perancangan sistem secara umum adalah untuk Merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis website yang dapat menangani permasalahan dalam hal pengolahan data penyakit, data petugas, data pasien, data rawat inap, data rawat jalan, data hasil diagnosa penyakit, data dokter dan data antrian pemeriksaan, data Obat-obatan dan Logistik.

Selain itu, tujuan dari perancangan SIMRS ini untuk membuat sebuah sistem informasi yang aplikatif, mudah digunakan, serta mampu menghemat waktu, tenaga dan biaya yang pada akhirnya menghasilkan laporan terkait secara cepat, tepat dan akurat.

C. Proses Awal pengembangannya

1. Sistem Informasi ini memiliki 92 table diantaranya yaitu table admin, bangsal, billing, detail_pemberian_infus, detail_pemberian_obat, dokter, jabatan, jadwal, jenis_infus, jns_perawatan, kamar, kamar_inap, kategori_penyakit, kategori_perawatan, obat, obat_penyakit, pasien, penyakit, petugas, poliklinik, rawat_inap_dr, rawat_inap_pr, rawat_jl_dr, rawat_jl_pr, reg_pemeriksaan, resep_obat, rujukan, sms, spesialis, user.
2. Masing-masing atau beberapa table diimplementasikan dalam suatu bahasa pemrograman yaitu bahasa Jsnode dan php dengan development tools Netbeans dengan database Mysql sehingga membentuk suatu program aplikasi Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Web seperti yang dijabarkan pada implementasi sistem.
3. Program ini akan menghasilkan informasi atau laporan-laporan seperti yang dijabarkan pada desain rancangan keluaran sistem.
4. Agar penggunaan software ini dapat secara maksimal maka dibutuhkan SDM yang memadai. Software ini dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga bisa saja suatu saat software ini dikembangkan lagi.

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LKJIP TAHUN 2024

Maksud dan tujuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LKJIP) tahun 2024 adalah :

a. Maksud Penyusunan LKjIP Tahun 2024

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2024 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu tahun 2024 serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Penyusunan LKjIP Tahun 2024

Adapun tujuan dari Penyusunan LKjIP Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2024, adalah sebagai berikut :

- a) Sarana pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tojo Una-Una dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2024;
- b) Bahan penilaian dan evaluasi keberhasilan dalam pencapaian kinerja tahunan, sehingga dapat memperbaiki kinerja Pemerintah Daerah di tahun yang akan datang;
- c) Bahan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan;
- d) Tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja;
- e) Meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan akuntabel serta mendorong tercapainya *Good Governance* dan *Clean Governance*;
- f) Mengetahui segala permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya; dan
- g) Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan *stakeholder* yang terkait kepada instansi pemerintah

1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN LKJIP 2024

Laporan Akuntabilitas Kinerja UPT BLUD RSUD Ampa disajikan dalam 4 Bab berdasarkan petunjuk teknis Peraturan Menteri PAN dan RB No 53 Tahun 2014 dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan tentang organisasi UPT BLUD RSUD Ampara dan menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja UPT BLUD RSUD Ampara Tahun 2024.

Bab II – Perencanaan Kinerja, uraian ringkas tentang perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja).

Bab III – Akuntabilitas kinerja, menjelaskan tentang pencapaian sasaran-sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Ampara, dengan penyajian dari hasil pengukuran kinerja

Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LKJIP) UPT BLUD RSUD Ampara Tahun 2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RPJMD Pemda (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target)

Rumah Sakit Umum Daerah Ampana bagian dari unsur pemerintah daerah Kabupaten Tojo Una Una dalam menyelenggarakan Tugas Pokok dan fungsinya harus senantiasa merujuk pada pencapaian Visi, Misi maupun Program Kerja Bupati – Wakil Bupati Periode 2021 – 2026 sebagaimana telah terdokumentasi dalam RPJMD Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2021 – 2026 yaitu: Visi Bupati - Wakil Bupati Tojo Una-Una

***TERWUJUDNYA KABUPATEN TOJO UNA-UNA TANGGUH, MAJU
DAN SEJAHTERA (TAMARA)***

Pernyataan Visi tersebut dijabarkan lebih detail ke dalam 5 Misi yang hendak diwujudkan yaitu:

1. Mewujudkan Masyarakat Yang Terentaskan Dari Kemiskinan, Tangguh Bencana dan lingkungan Berkelanjutan.
2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Yang Maju Dan Keluar Dari Daerah Tertinggal.
3. Memantapkan Trisula Pembangunan Ekonomi Bertumpu Pada Sektor Pertanian, Perikanan-kelautan dan Pariwisata Yang Berkelanjutan.
4. Meningkatkan Sumner Daya Manusia mBerdaya Saing Bertumpu pada Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan Yang Berkeadilan.
5. Mewujudkan Aparatur dan Sistem Pemerintah Daerah Yang Profesional Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Smart Governance.

Berdasarkan identifikasi secara tekstual, Rumah Sakit Umum Daerah Ampana menjadi prioritas pembangunan dari pada perwujudan Visi, Misi dan Program Bupati – Wakil Bupati Tojo Una-Una tahun 2016 – 2021 yang menitik beratkan pembangunan disektor:

1. Masyarakat yang terentaskan dari kemiskinan, tangguh bencana dan lingkungan berkelanjutan
2. Pembangunan Infrastruktur
3. Pembangunan Ekonomi melalui Sektor pertanian, perikanan-kelautan dan Pariwisata
4. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

RPJMD Kabupaten Tojo Una-Una 2021 – 2026 yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi, dan Program Bupati terpilih memuat sasaran dan strategi pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun masa pemerintahan. Untuk menjabarkan serta mewujudkan amanat pembangunan jangka menengah, diperlukan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang dapat menjadi acuan bagi OPD untuk mendukung pencapaian program prioritas Bupati tersebut. Dokumen rencana tersebut adalah Rencana Strategis OPD yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program dan kegiatan OPD untuk melaksanakan tugas dan fungsinya serta berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2021 – 2026.

2.2 Rencana Strategis

UPT BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Ampana telah berhasil menyusun Rencana Strategi Tahun 2021-2026, merupakan komitmen bersama untuk capaian 5 (lima) tahun kedepan dan sepenuhnya telah mengacu dan mendukung rencana strategi Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una.

a. Visi dan Misi UPT BLUD RSUD Ampana

Pernyataan Visi

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Ampana :

Terwujudnya Pelayanan Prima

Beberapa kata kunci pada pernyataan visi Rumah Sakit Umum Daerah Ampana dapat dijelaskan sebagai berikut: Pelayanan Prima Yang Berkualitas.

Pernyataan Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Rumah Sakit Umum Daerah Ampana sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi Rumah Sakit Umum Daerah Ampana yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut.

Lebih jauh, pernyataan misi Rumah Sakit Umum Daerah Ampana memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, Rumah Sakit Umum Daerah Ampana

menetapkan 3 misi, yaitu:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dan terjangkau bagi masyarakat TojoUna-Una dan sekitarnya.
2. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan Pelatihan.
3. Meningkatkan Kelengkapan Sarana dan Prasarana sesuai Standart Rumah Sakit Type C.

Dengan penetapan misi diatas makau saha-usaha apa dan bagaimana mencapai visi semakin nyata dan terarah.

b. Tujuan Strategik

Tujuan stratejik merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan stratejik ini maka dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan stratejik ini juga akan memungkinkan Rumah Sakit Umum DaerahAmpana untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingattujuan stratejik dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi.

Adapun tujuan stratejik dari Rumah Sakit Umum Daerah Ampana adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan arah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi rumah sakit.
2. Menyelaraskan antara potensi, peluang dan kendala yang dihadapi.
3. Untuk memberikan implementasi kepada seluruh unit dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing dalam rangkamencapai tujuan organisasi dengan efisiensi, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Menciptakan lingkungan rumah sakit yang "*Berorientasi Customer*".

c. Sasaran dan program

Sasaran stratejik Rumah Sakit Umum Daerah Ampana merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran stratejik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber

daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap- tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran strategik Rumah Sakit Umum Daerah Ampana merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan unit kerja di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Ampana. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategik yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai maka diharapkan bahwa tujuan strategik juga telah dapat dicapai.

d. Strategi dan Kebijakan UPT BLUD RSUD Ampana

1. Strategi

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan “teknik” yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

2. Kebijakan

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah.

2.3 Indikator Kinerja Utama

Rumah Sakit Umum Daerah Ampana telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Pengukuran kinerja pada sektor publik digunakan untuk menilai pencapaian kinerja dan memberikan gambaran tentang keberhasilan atau kegagalan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah. Indikator kinerja sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengukur capaian kinerjanya harus valid, dalam arti mampu

menggambarkan kinerja yang sebenarnya. Indikator kinerja juga harus berorientasi pada hasil karena secara langsung dapat menggambarkan pencapaian tujuan

Suatu bentuk pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui peningkatan akuntabilitas instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan tingkat kinerja riil yang dicapai dengan standar atau target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur kinerja digunakan indikator-indikator kinerja yang dikembangkan dari variabel-variabel kunci operasional organisasi yang biasa disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja harus valid dan berorientasi pada hasil. Suatu ukuran dikatakan valid atau benar jika secara tepat mampu merepresentasikan fenomena yang ingin digambarkan atau jelaskan (Hammersley, 1987). Validitas indikator kinerja dapat diuji dengan menggunakan alat diagnostik berupa kriteria SMART (specific, measurable, achievable, relevant, dan timed).

Australian National Audit Office (ANAO) dalam Audit Report No. 5 2011-12: Development and Implementation of Key Performance Indicators to Support the Outcomes and Programs Framework menyarankan alat diagnostik validitas indikator kinerja berupa kriteria SMART. Kriteria SMART yang dikembangkan ANAO (2012) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Specific, jelas dan tidak bermakna ganda.
2. Measurable, dapat diukur dan hasilnya dapat diperbandingkan.
3. Achievable, dengan sumber daya yang tersedia kondisi yang diharapkan dapat dicapai.
4. Relevant, berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Timed, memiliki jangka waktu yang jelas untuk mencapai dan mengukurnya.

Menurut Mardiasmo (2004), penentuan indikator kinerja perlu mempertimbangkan:

1. Biaya pelayanan (costs of service) yang diukur berdasarkan biaya per unit.
2. Tingkat penggunaan layanan oleh publik (utilization).
3. Kualitas dan standar pelayanan (quality and standards) yang diukur berdasarkan pertimbangan yang subjektif dari publik.
4. Cakupan layanan (coverage) yang mempertimbangkan persyaratan layanan minimum sesuai ketentuan.
5. Kepuasan (satisfaction) yang dapat diukur melalui metode jajak pendapat secara langsung

Pencapaian tujuan dan sasaran yang dinilai dari capaian Indikator Kinerja dan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Ampana dapat dilihat dalam table

berikut :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMPANA
TAHUN 2024**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN	BIDANG PENAGGUN GJAWAB
1	2	3	4	5
1	Capaian nilai saki perangkat daerah	Nilai SAKIP RSUD Ampana	Hasil Penilaian KEMENPAN RB terhadap pencapaian kinerja perangkat Daerah	DIREKTUR
2	Meningkatnya jumlah kunjungan rawat inap dan rawat jalan	Terpenuhinya pelayanan kesehatan terhadap pasien	Jumlah pasien yang dilayani dalam 1 tahun $\frac{\text{Jumlah kunjungan pasien dalam 1 tahun}}{100\%} \times$	Bidang Bina Program dan Bidang Penunjang
3	Tersedianya dokter spesialis dan penunjang sesuai standar	Terpenuhinya Dokter spesialis dan penunjang	jumlah dokter spesialis penunjang di rumah sakit umum daerah ampana $\frac{\text{jumlah dokter spesialis penunjang sesuai standar permenkes}}{100\%} \times$	Bidang Pelayanan

2.4 Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Hasil dari proses penetapan tersebut berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

RKT sebagai penjabaran tahunan dari sasaran, indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra yang akan dicapai melalui kegiatan tahunan). Berikut adalah penjabaran rencana kinerja tahun 2024 UPT BLUD RSUD Ampana:

Sasaran : Capaian Nilai SAKIP perangkat daerah			
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terbayarnya Gaji Dan Tunjangan ASN	O/B	200
2.	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai	Orang	25
3.	Tersedianya Administrasi Pelayanan Umum	Paket	1
4.	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Orang	50
5	Tersedianya Peralatan Barang Penunjang Pelayanan	Paket	2
6	Tersedianya Peralatan dan Mesin lainya	Unit	5
7	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Paket	1
8	Tersedianya Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD	Paket	2

Sasaran : Meningkatnya jumlah kunjungan rawat inap dan rawat jalan			
No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya sarana dan Prasarana Rumah Sakit yang Memadai	Paket	8
2	Terpenuhinya Layanan Kesehatan	Paket	2
3	Tersedianya Alat Kesehatan yang memadai	Paket	1
4	Terpeliharanya Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Unit	3
5	Tersedianya bahan habis pakai	Paket	1
6	Terakreditasinya RSUD Ampana	Unit	1

Sasaran : Tersedianya dokter spesialis dan penunjang sesuai standar		
Indikator Kinerja	Satuan	Target
Terpenuhinya tenaga kesehatan di RSUD Ampana	org	4

2.4 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, berikut merupakan penetapan kinerja UPT BLUD RSUD Ampana yang merupakan ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai tahun 2024.

Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2024.

Selain itu Perjanjian kinerja tahun 2024 merupakan komitmen yang terdokumentasi antara kepala OPD dengan Bupati sebagai kepala pemerintahan di daerah.

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur, tertentu, berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

2.5.1 Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Ampana dengan Bupati Tojo Una Una Tahun 2024

a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Direktur dan Target Direktur Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas Perencanaan dan Penganggaran BLUD RSUD AMPANA	Nilai Sakip OPD	100%
2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Rawat inap dan Rawat Jalan	Terpenuhinya Pelayanan Kesehatan terhdap Pasien	80%
3	Tersedianya Dokter Spesialis Penunjang Sesuai Standar	Terpenuhinya Pelayanan Dokter Spesialis Penunjang	40%

b. Program dan Anggaran Direktur RSUD Ampana Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	

2.5.2 Perjanjian Kinerja Kepala Bagian Tata Usaha RSUD Ampana dengan Direktur RSUD Ampana

- a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kepala Bagian Tata Usaha RSUD Ampana Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas Perencanaan dan Penganggaran RSUD AMPANA	Nilai Sakip Perangkat Daerah	B

- b. Program dan Anggaran Kepala Bagian Tata Usaha UPT RSUD Ampana Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	

2.5.3 Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pelayanan RSUD Ampana dengan Direktur RSUD Ampana Tahun 2024

- a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kepala Bidang Pelayanan RSUD Ampana Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya Dokter Spesialis Penunjang	1 Paket

- b. Program dan Anggaran Kepala Bidang Pelayanan RSUD Ampana Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Untuk UKP dan UKM di Wilayah kabupaten/Kota	-

2.5.4 Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Penunjang RSUD Ampana dengan Direktur RSUD Ampana

- a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kepala Bidang Penunjang RSUD Ampana Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Rs yang memadai	1 Paket

- b. Program dan Anggaran Kepala Bidang Penunjang RSUD Ampana Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah	

2.5.5 Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Bina Program RSUD Ampana dengan Direktur RSUD Ampana

- a. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kepala Bidang Bina Program RSUD Ampana Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya Layanan Kesehatan	Terpenuhinya layanan kesehatan rujukan	12 Bulan

- b. Program dan Anggaran Kepala Bidang Bina Program RSUD Ampana Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-

Perjanjian Kinerja Eselon IV dan staf sesuai dengan struktur organisasi RSUD Ampana.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi pada Perjanjian Kinerja

Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut : Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

85 s/d 100	: Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$	: Berhasil
$55 \leq X < 70$	: Cukup Berhasil
$X < 55$	: Tidak Berhasil

Sedangkan **penyimpulan pada tingkat sasaran** yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan “**Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok**”. Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu **Sangat Berhasil (Nilai Tengah 92,5%), Berhasil**

(nilai tengah 77,5%), Cukup Berhasil (nilai tengah 62,5%), dan Tidak Berhasil (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu Rata-rata dari Hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut, ataudirumuskansebagai berikut :

$$\frac{(\text{Jumlah Nilai Kelompok Kategori} \times \text{Mean Kategorinya})}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100\%$$

Jumlah Indikator

b. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan di atas, tingkat pencapaian kinerja sasaran UPT BLUD RSUD Ampana 2024 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategi Sasaran	Skala Pengukuran Ordinal			
		Sangat Berhasil (85 s.d. 100)	Berhasil ($\leq 70X < 85$)	Cukup Berhasil ($55 \leq X < 70$)	Tidak Berhasil (< 55)
1.	Capaian nilai SAKIP peangkat Daerah	100			
2.	Meningkatnya Jumlah kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan	100			
3.	Tersedianya dokter spesialis dan penunjang	100			

Dari 3 (Tiga) sasaran yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut:

No	Skala Pengukuran	Hasil	%
1	Sangat Berhasil	3	100
2	Berhasil		
3	Cukup Berhasil		
4	Tidak Berhasil		
Jumlah		3	

3.2 Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan 2024 beserta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan efisiensi Sumber Daya dan juga analisis program/kegiatan sesuai dengan perjanjian kinerja Rsud Ampana tahun 2024.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 RSUD Ampana dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1	Capaian Nilai SAKIP perangkat daerah
-----------	--------------------------------------

Untuk mendukung sasaran tersebut RSUD Ampana mencanangkan melalui 1 (satu) program dan didukung dengan 6 (enam) kegiatan, sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
		3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
		4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah
		5. Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintah Daerah
		6. Peningkatan Pelayanan BLUD

Capaian sasaran ini dapat dilihat dari capaian indicator kinerja sebagai berikut :

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja (Sub Kegiatan)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja pemerintah daerah	Terbayarnya Gaji Dan Tunjangan ASN	O/B	200	189	90
		Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai	Orang	0	0	0
		Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD	Paket	50	50	99
		Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Laporan	0	0	0
		Tersedianya Meubel untuk menunjang pelayanan	Unit	0	0	0
		Tersedianya Peralatan dan Mesin lainnya untuk menunjang Pelayan Kesehatan	Unit	0	0	0
		Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan	1	1	94
		Tersedianya Pelayanan	Unit	2	2	119

		dan penunjang Pelayanan BLUD				
--	--	------------------------------	--	--	--	--

Indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan kinerja pemerintah daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 semua telah tercapai. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 indikator pelayanan BLUD tahun 2022 terjadinya pelampauan realisasi belanja BLUD dikarenakan adanya pelampauan belanja barang dan jasa (belanja oprasional) BLUD sehingga Pendapatan yang telah ditetapkan meningkat melampaui target sehingga belanja BLUD juga meningkat. Dan di tahun 2023 indikator pelayanan BLUD tahun 2023 kembali terjadi pelampauan belanja Operasional BLUD 119% hal ini dikarenakan peningkatan kunjungan pasien dan diikuti dengan fleksibilitas kegiatan Operasional sesuai kebutuhan Rumah Sakit, akan tetapi belanja BLUD yang melampaui anggaran dapat terkontrol sepanjang RSUD Ampana mampu untuk menjaga Fleksibilitas keuangan untuk membiayai kegiatan operasional BLUD. Selain itu indikator Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN dan Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor tidak mencapai 100% hal ini dikarenakan adanya anggaran gaji pokok yang tidak terealisasi dan juga terdapat anggaran belanja jasa dokter PGSD (dokter spesialis kontrak) yang tidak terealisasi. Oleh karena itu pentingnya koordinasi dengan pihak Kementrian Kesehatan RI dalam upaya penempatan Dokter Spesialis Kontrak RSUD Ampana sehingga anggaran jasa dokter PGSD dapat terealisasi sesuai kebutuhan RSUD Ampana.

Pada tahun 2023 Indikator kinerja kegiatan meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai telah di tambahkan atau di masukkan dalam anggaran kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan dan telah mencapai target 82% hal ini dikarenakan adanya kegiatan in house training yang belum terlaksana oleh karena itu akan dijadwalkan kembali oleh penyelenggraan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan Rumah Sakit Ampana.

Selain itu indikator kinerja Tersedianya Administrasi Pelayanan Umum (logistik), Tersedianya Peralatan Barang Penunjang Pelayanan dan Tersedianya Peralatan dan Mesin lainnya juga telah ditambahkan atau di masukkan dalam anggaran kegiatan pengembangan rumah sakit sarana prasarana rumah sakit yang memadai dan telah mencapai target 94% hal ini dikarenakan masi ada kebutuhan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Oleh karena itu pengadaan kebutuhan sarana prasarana rumah sakit akan di rencanakan kembali di tahun selanjutnya.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2024 RSUD Ampana dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1	Capaian Nilai SAKIP perangkat daerah
------------------	---

Untuk mendukung sasaran tersebut RSUD Ampana mencanangkan melalui 1 (satu) program dan didukung dengan 6 (enam) kegiatan, sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
		3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
		4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah
		5. Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintah Daerah
		6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
		7. Peningkatan Pelayanan BLUD

Capaian sasaran ini dapat dilihat dari capaian indicator kinerja sebagai berikut :

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja (Sub Kegiatan)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya kualitas dan kinerja pemerintah daerah	Terbayarnya Gaji Dan Tunjangan ASN	O/B	200	200	94%
		Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai	Orang	100	100	97%
		Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	50	50	99,8%
		Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Paket	1	1	99%
		Tersedianya Meubel untuk menunjang pelayanan	Paket	1	1	99,8%
		Tersedianya Peralatan dan Mesin untuk menunjang Pelayan Kesehatan	Paket	1	1	96%
		Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan	1	1	87%
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Unit	3	3	99,5%
		Tersedianya Pelayanan	Paket	1	1	105%

		dan penunjang Pelayanan BLUD				
--	--	------------------------------	--	--	--	--

Indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan kinerja pemerintah daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 semua telah tercapai. Untuk indikator sasaran Tersedianya Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD mengalami pelampauan dikarenakan hal ini dikarenakan peningkatan kunjungan pasien dan diikuti dengan fleksibilitas kegiatan Operasional sesuai kebutuhan Rumah Sakit, akan tetapi belanja BLUD yang melampaui anggaran dapat terkontrol sepanjang RSUD Ampara mampu untuk menjaga Fleksibilitas keuangan untuk membiayai kegiatan operasional BLUD. Selain itu indikator Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN dan Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor tidak mencapai 100%.

Pada tahun 2024 Indikator kinerja kegiatan meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai mengalami peningkatan target dari tahun sebelumnya yang menjadi 97% hal ini dikarenakan adanya peningkatan kegiatan in house training yang tahun sebelumnya belum terlaksana. Selain itu indikator kinerja Tersedianya Administrasi Pelayanan Umum (logistik) belum mencapai target 100%, dikarenakan masih adanya kebutuhan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Oleh karena itu pengadaan kebutuhan sarana prasarana rumah sakit akan di rencanakan kembali di tahun selanjutnya.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 RSUD Ampara dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 2	Meningkatnya jumlah kunjungan rawat inap dan rawat jalan
------------------	---

Untuk mendukung sasaran tersebut RSUD Ampara mencanangkan melalui 1 (satu) program dan didukung dengan 2 (dua) kegiatan, sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah 2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Capaian sasaran dapat dilihat dari capaian indicator kinerja sebagai berikut :

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
----	------------------	-------------------	--------	--------	-----------	-----------

1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Tersedianya sarana dan Prasarana Rumah Sakit yang Memadai	Paket	8	7	94%
		Terpenuhinya Layanan Kesehatan	Paket	0	0	0
		Tersedianya Alat Kesehatan yang memadai	Paket	0	0	0
		Terpeliharanya Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Unit	3	3	99%
		Tersedianya bahan habis pakai	Paket	0	0	0
		Terakreditasinya RSUD Ampana	Unit	1	1	81%

Indikator kinerja sasaran Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 semua telah tercapai. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 indikator pemeliharaan belum tercapai di karenakan anggaran pemeliharaan yang tersedia belum mencukupi untuk perbaikan. Dan di tahun 2023 pemeliharaan fasilitas pelayanan telah mencapai target sehingga pengusulan kembali untuk penambahan anggaran sesuai dengan kebutuhan untuk perbaikan dan pemeliharaan ruangan telah tercapai di tahun 2023. Indikator tersedianya sarana dan prasarana RS di tahun 2023 belum mencapai target 100% dikarenakan masih adanya kebutuhan sarana prasarana yang belum terpenuhi namun akan di usulkan kembali untuk pengadaan di tahun selanjutnya. Selain itu indikator pelaksanaan akreditasi juga belum memenuhi target 100% hal ini dikarenakan salah satu kegiatan akreditasi yaitu in house training tidak terlaksana oleh karena itu kegiatan in house training ini akan di jadwalkan kembali di tahun selanjutnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan.

Di tahun 2023 indikator kinerja Terpenuhinya Layanan Kesehatan, Tersedianya Alat Kesehatan yang memadai dan Tersedianya bahan habis pakai telah ditambahkan atau di masukkan dalam anggaran kegiatan pengembangan rumah sakit sarana prasarana rumah sakit yang memadai dan telah mencapai target 94% hal ini dikarenakan masi ada kebutuhan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Oleh karena itu pengadaan kebutuhan sarana prasarana rumah sakit akan di rencanakan kembali di tahun selanjutnya.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2024 RSUD Ampana dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 2	Meningkatnya jumlah kunjungan rawat inap dan rawat jalan
------------------	---

Untuk mendukung sasaran tersebut RSUD Ampana mencanangkan melalui 1 (satu) program dan didukung dengan 2 (dua) kegiatan, sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah 2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Capaian sasaran dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Alat/ Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Paket	1	1	98
		Terlaksananya pengembangan RSUD Ampana	Paket	1	1	99,99
		Tersedianya obat dan bahan habis pakai	Paket	1	1	99,99
		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan RSUD Ampana	Paket	1	1	99

Indikator kinerja sasaran Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 semua telah tercapai. Indikator tersedianya Alat/ Fasilitas Pelayanan Kesehatan di tahun 2024 belum mencapai target 100% dikarenakan masih adanya kebutuhan sarana prasarana yang belum terpenuhi namun akan di usulkan kembali untuk pengadaan di tahun selanjutnya. Selain itu, indikator Terlaksananya pengembangan RSUD Ampana dan Tersedianya obat dan bahan habis pakai hampir mencapai 100% dengan nilai capaian 99,99%.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 RSUD Ampana dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 3	Tersedianya dokter spesialis dan penunjang sesuai standar
------------------	--

Untuk mendukung sasaran tersebut RSUD Ampana mencanangkan melalui 1 (satu) program dan didukung dengan 1 (satu) kegiatan, sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Untuk UKP

Capaian sasaran “tersedianya dokter spesialis dan penunjang sesuai standar” dapat dilihat dari capaian indicator kinerja sebagai berikut :

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya tenaga kesehatan di RSUD Ampana	4	4	100

Indikator kinerja sasaran Meningkatkan Sumber Daya Manusia Kesehatan daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 telah tercapai. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 indikator Terpenuhinya tenaga kesehatan di RSUD Ampana tercapai sejumlah 50% dikarenakan hanya 2 (dua) orang dokter spesialis penunjang yang masuk mendaftar di RSUD Ampana sebagai tenaga kontrak/tenaga kerjasama dengan program pendidikan di perguruan tinggi. Dan di tahun 2023 indikator Terpenuhinya tenaga kesehatan di RSUD Ampana telah mencapai target 100% hal ini dikarenakan RSUD Ampana terus berupaya untuk mendatangkan dokter spesialis penunjang lainnya untuk memenuhi standar pelayanan di Rumah Sakit dengan menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang memprogramkan dokter spesialis pnunjang tersebut dan juga dengan mengajukan permohonan bantuan dari pihak Kementrian Kesehatan RI.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2024 RSUD Ampana dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 3	Tersedianya dokter spesialis dan penunjang sesuai standar
------------------	--

Untuk mendukung sasaran tersebut RSUD Ampana mencanangkan melalui 1 (satu) program dan didukung dengan 1 (satu) kegiatan, sebagai berikut :

No	Program	Kegiatan
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Untuk UKP

Capaian sasaran “tersedianya dokter spesialis dan penunjang sesuai standar” dapat dilihat dari capaian indicator kinerja sebagai berikut :

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
----	------------------	-------------------	--------	-----------	-----------

1.	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya pemenuhan tenaga kesehatan di RSUD Ampana sesuai standar	3 Org	3	80
----	--	---	-------	---	----

Indikator kinerja sasaran Meningkatnya Sumber Daya Manusia Kesehatan daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 telah tercapai. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan. Selain itu RSUD Ampana sampai saat ini terus berupaya untuk mendatangkan dokter spesialis penunjang lainnya untuk memenuhi standar pelayanan di Rumah Sakit dengan menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang memprogramkan dokter spesialis pnunjang tersebut dan juga dengan mengajukan surat permohonan bantuan dari pihak Kementrian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi.

3.3 Akuntabilitas keuangan perbandingan target realisasi tahun 2023 dan 2024

Realisasi anggaran berdasarkan hasil perbandingan target dan realisasi kinerja

tahun tahun 2023 yaitu sebgaai berikut:

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Terbayarnya Gaji Dan Tunjangan ASN	Rp16.747.207.881	Rp15.094.071.907	90%
2	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai	0	0	0
3	Tersedianya Administrasi Pelayanan Umum	0	0	0
4	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Rp150.000.000	Rp149.476.161	99%
5	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp5.078.946.188	Rp4.754.792.516	94%
6	Tersedianya Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD	Rp51.658.343.740	Rp61.388.798.695	119%
7	Tersedianya sarana dan Prasarana Rumah Sakit yang Memadai	Rp7.044.320.748	Rp6.655.837.631	94%
8	Terpenuhinya Layanan Kesehatan	0	0	0
9	Tersedianya Alat Kesehatan yang memadai	0	0	0
10	Terpeliharanya Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp121.988.148	Rp120.780.850	99%
11	Tersedianya bahan habis pakai	0	0	0
12	Terakreditasinya RSUD Ampana	Rp871.752.769	Rp708.341.470	81%
JUMLAH		Rp81.672.559.474	Rp88.872.099.230	108,81

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ampana pada umumnya telah mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk membiayai seluruh program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Ampana pada Tahun 2023 mendapat anggaran sebesar **Rp81.672.559.474** Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar **Rp88.872.099.230** atau sebesar **108%**, dari anggaran yang tersedia.

Pada tahun 2023 Indikator kinerja kegiatan meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai telah di tambahkan atau di masukkan dalam anggaran kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan dan telah mencapai target 82% hal ini dikarenakan adanya kegiatan in house training yang belum terlaksana oleh karena itu akan dijadwalkan kembali oleh penyelenggara pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan Rumah Sakit Ampana.

Selain itu di tahun 2023 indikator kinerja Tersedianya Administrasi Pelayanan Umum (logistik), Tersedianya Peralatan Barang Penunjang Pelayanan dan Tersedianya Peralatan dan Mesin lainnya, Terpenuhinya Layanan Kesehatan, Tersedianya Alat Kesehatan yang memadai dan Tersedianya bahan habis pakai telah ditambahkan atau di masukkan dalam anggaran kegiatan pengembangan rumah sakit sarana prasarana rumah sakit yang memadai dan telah mencapai target 94% hal ini dikarenakan masi ada kebutuhan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi. Oleh karena itu pengadaan kebutuhan sarana prasarana rumah sakit akan di rencanakan kembali di tahun selanjutnya.

**Realisasi anggaran berdasarkan hasil perbandingan target dan realisasi kinerja
tahun tahun 2024 yaitu sebagai berikut:**

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1	Terbayarnya Gaji Dan Tunjangan ASN	Rp33.173.523.177	Rp31.112.168.319	94
2	Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Pegawai	Rp454.555.000	Rp442.767.693	97
3	Tersedianya Bahan Logistik kantor	Rp400.000.000	Rp394.856.250	99
4	Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp242.878.000	Rp242.299.769	99,8
5	Tersedianya Pengadaan Mebel untuk menunjang pelayanan kesehatan	Rp350.000.000	Rp348.025.000	99

6	Tersedianya Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya untuk menunjang pelayanan kesehatan	Rp2.049.646.900	Rp1.970.005.101	96
7	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp4.301.104.176	Rp3.762.951.354	87
8	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp1.049.892.000	Rp1.044.780.000	99,5
9	Tersedianya Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD	Rp54.553.418.220	Rp57.273.084.017	105
10	Tersedianya Alat Kesehatan yang memadai	Rp1.911.677.316	Rp1.871.190.285,00	98
11	Terpenuhinya Pengembangan Rumah Sakit	Rp1.199.287.616	Rp.1.198.340.000,00	99,99
12	Tersedianya bahan habis pakai	Rp150.000.000	Rp149.983.071,00	99,99
13	Terakreditasinya RSUD Ampana	Rp583.926.480	Rp579.802.840,00	99
14	Terpenuhinya tenaga kesehatan di RSUD Ampana sesuai standar	Rp3.000.000	Rp2.400.000	80
JUMLAH		Rp100.428.508.885	Rp100.398.053.699	99,97

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Ampana pada umumnya telah mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk membiayai seluruh program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Ampana pada Tahun 2024 mendapat anggaran sebesar **Rp100.428.508.885** Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar **Rp100.398.053.699 atau** sebesar **99,97%**, dari anggaran yang tersedia.

Pada tahun 2024 Indikator kinerja Tersedianya Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD sebesar 105%, hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 119%. Sama seperti tahun sebelumnya hal ini dikarenakan, peningkatan kunjungan pasien dan diikuti dengan fleksibilitas kegiatan Operasional sesuai kebutuhan Rumah Sakit, Selain itu indikator Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN dan Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor tidak mencapai 100%.

Selain itu di tahun 2024 indikator Terpenuhinya tenaga kesehatan di RSUD Ampana sesuai standar mencapai target 80% hal ini dikarenakan adanya pengurangan Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan. Untuk indikator Tersedianya Bahan Logistik kantor, Terselenggaranya Rapat Koordinasi

dan Konsultasi SKPD, Tersedianya Pengadaan Mebel untuk menunjang pelayanan Kesehatan, Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, Terpenuhiya Pengembangan Rumah Sakit, Tersedianya bahan habis pakai, dan Terakreditasinya RSUD Ampana mencapai 99%.

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dalam rangka penyampaian pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi OPD selama tahun 2024, RSUD Ampana menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2024 sebagai cerminan dari hasil kinerja RSUD Ampana selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.
2. Pengukuran kinerja RSUD Ampana Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2024, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indicator kinerja sasaran dari masing-masing indicator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja 2024, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada public sebagai mana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 serta Permenpandan RB Nomor 53 tahun 2014.
3. Berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian yang telah dilakukan, RSUD Ampana memiliki 3 sasaran, 3 program dan 10 kegiatan sehingga dapat disimpulkan bahwa RSUD Ampana telah berhasil melaksanakan tugas – tugas pemerintahan dan pembangunan yang tercermin dari hasil capaian kinerja 3 sasaran, 3 program dan 10 kegiatan.
4. Indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan kinerja pemerintah daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 semua telah tercapai. Dan di tahun 2024 indikator pelayanan BLUD tahun 2024 kembali terjadi pelampauan belanja Operasional BLUD 105% hal ini dikarenakan peningkatan kunjungan pasien dan diikuti dengan fleksibilitas kegiatan Operasional sesuai kebutuhan Rumah Sakit, Namun hal ini sudah mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mebcapai 119%. Selain itu indikator Terbayarnya gaji dan tunjangan ASN dan Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor tidak mencapai 100% hal ini dikarenakan adanya anggaran gaji pokok dan anggaran belanja jasa dokter PGSD yang tidak terealisasi.
5. Tahun 2024 pemeliharaan fasilitas pelayanan telah mencapai target sehingga pengusulan kembali untuk penambahan anggaran sesuai dengan kebutuhan untuk perbaikan dan pemeliharaan ruangan telah tercapai di tahun 2024. Indikator tersedianya sarana dan prasarana RS di tahun 2024 belum mencapai target 100% dikarenakan masih adanya kebutuhan sarana prasarana yang belum terpenuhi. Selain

itu indikator pelaksanaan akreditasi juga belum memenuhi target 100% hal ini dikarenakan salah satu kegiatan akreditasi yaitu in house training tidak terlaksana. Selain itu indikator Terpenuhinya tenaga kesehatan di RSUD Ampara telah mencapai target 100% hal ini dikarenakan RSUD Ampara terus berupaya untuk mendatangkan dokter spesialis penunjang lainnya untuk memenuhi standar pelayanan di Rumah Sakit

6. Indikator kinerja sasaran Meningkatnya Sumber Daya Manusia Kesehatan daerah yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 telah tercapai. Walaupun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan biaya Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan. Selain itu RSUD Ampara sampai saat ini terus berupaya untuk mendatangkan dokter spesialis penunjang lainnya untuk memenuhi standar pelayanan di Rumah Sakit dengan menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang memprogramkan dokter spesialis penunjang tersebut dan juga dengan mengajukan surat permohonan bantuan dari pihak Kementrian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi.
7. Untuk indikator Tersedianya Bahan Logistik kantor, Terselenggaranya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, Tersedianya Pengadaan Mebel untuk menunjang pelayanan Kesehatan, Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, Terpenuhinya Pengembangan Rumah Sakit, Tersedianya bahan habis pakai, dan Terakreditasinya RSUD Ampara mencapai 99%.

5.2 Tindak Lanjut

Berikut upaya tindak lanjut untuk perbaikan indikator kinerja tahun 2024:

- a. Mengevaluasi belanja BLUD yang melampaui anggaran agar sesuai dengan pendapatan yang ada
- b. Meningkatkan Koordinasi dan Konsultasi dengan pihak Kementrian Kesehatan RI dan Dinas Kesehatan Provinsi dalam upaya penempatan Dokter Spesialis Kontrak RSUD Ampara sehingga anggaran jasa dokter PGSD dapat terealisasi sesuai kebutuhan RSUD Ampara.
- c. Mengusulkan kembali kegiatan house training untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kesehatan
- d. Meningkatkan Sarana Prasarana dengan Mengusulkan kembali kebutuhan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan di Rumah Sakit.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Ampara Tahun 2024 ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan. Diharapkan dengan tersusunnya LKJIP ini dapat dijadikan alat pembanding dalam pelaksanaan kegiatan dan peningkatan Kinerja tahun mendatang dengan lebih baik.

Ampara, 23 Januari 2024

DIREKTUR

Rumah Sakit Umum Daerah Ampara

Kabupaten Tojo Una– Una



dr.NIKO S,Ked., M.K.M.,M.M

NIP. 19811125 200902 1 001